

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji darimana sumber pendapatan untuk belanja Desa Sambibulu, mengkaji pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) Sambibulu apakah dalam pengelolaan keuangan mengalami surplus atau defisit dan untuk mengkaji bagaimana penggunaan Anggaran Pendapatan untuk Belanja Desa Sambibulu, karena keduanya saling berkaitan.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data terdiri dari data sekunder berupa dokumentasi serta laporan-laporan yang berkaitan dengan pengelolaan dan penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga acara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Hartono et.al. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dan penggunaan cukup baik. Karena, dalam pengelolaan dan penggunaan APBDes di Desa Sambibulu sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengelolaan APBDes Sambibulu yang dimulai dari perencanaan sampai dengan pertanggungjawaban. Penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Sambibulu mengalami defisit hal tersebut dikarenakan dalam pembangunan mengalami pembengkakan. Dalam pengelolaan keuangan Desa Sambibulu sejauh ini belum pernah mengalami hambatan. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan dan penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Sambibulu sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDGRI) Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Kata Kunci: APBDes, Pengelolaan, Penggunaan

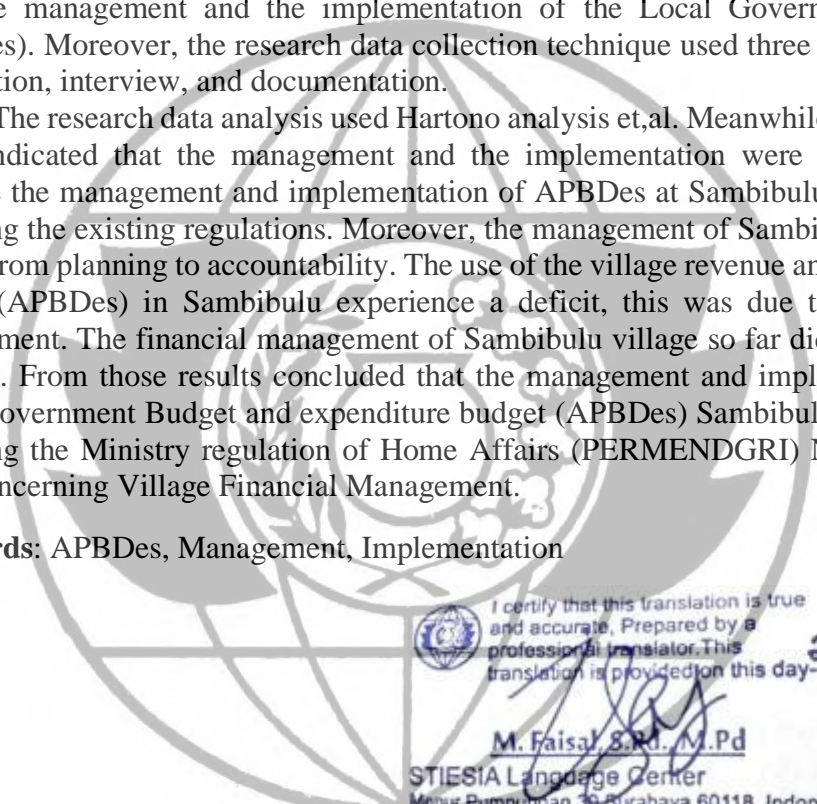
ABSTRACT

This research aimed to examine the revenue source for Local expenditure of Sambibulu village, to examine the management of Local Government Budget (APBDes) Sambibulu village whether in financial management experience a surplus or deficit and to examine whether the use of Local Government Budget for local expenditure at Sambibulu village because these two were interrelated.

The research was descriptive-qualitative. Furthermore, the research data source consisted of secondary data was collected through documentary and related reports with the management and the implementation of the Local Government Budget (APBDes). Moreover, the research data collection technique used three ways namely, observation, interview, and documentation.

The research data analysis used Hartono analysis et.al. Meanwhile, the research result indicated that the management and the implementation were running well. Because the management and implementation of APBDes at Sambibulu village were following the existing regulations. Moreover, the management of Sambibulu APBDes started from planning to accountability. The use of the village revenue and expenditure budget (APBDes) in Sambibulu experience a deficit, this was due to swelling in development. The financial management of Sambibulu village so far did not find any obstacle. From those results concluded that the management and implementation of Local Government Budget and expenditure budget (APBDes) Sambibulu was already following the Ministry regulation of Home Affairs (PERMENDGRI) Number 20 of 2018 concerning Village Financial Management.

Keywords: APBDes, Management, Implementation



I certify that this translation is true and accurate. Prepared by a professional translator. This translation is provided on this day 22/2/22

M. Faisal S.Pd., M.Pd
STIESIA Language Center
Menur Pumpungan 39-Burabaya 60118, Indonesia